

**STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS
GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL DALAM
MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI
PROGRAM CERITA KESEHATAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ALDIAN PADLI PRASETIA
2103110196

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Aldian Padli Prasetia
NPM : 2103110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Ribut Priadi, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Elvita Yenni, S.S, M.Hum (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



Unggul dalam Keperguruan | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Aldian Padli Prasetya
NPM : 2103110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi Melalui Program Cerita Kesehatan

Medan, 14 April 2025

Pembimbing



Elvita Yenni, S.S, M.Hum
NIDN: 0131038201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

Unggul |  | Terpercaya

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Aldian Padli Prasetia**, NPM 2103110196, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang **dilarang undang-undang**, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Aldian Padli Prasetia

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala bentuk puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian tugas akhir ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Proses penyusunan pada tugas akhir yang berjudul “**Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyampaikan Informasi melalui Program Cerita Kesehatan** ” ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan, hambatan dan pembelajaran yang penulis alami selama menyelesaikan penelitian ini. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang mendalam kepada kepada orang tua penulis, yaitu kepada Bapak **H. Yahya Pohan** dan ibu **Hj. Rosmawati Br Lingga** yang telah memberikan dukungan moral serta cinta dan dedikasi tanpa batas yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan memberikan doa, kasih sayang dan dukungan dalam setiap proses yang penulis lakukan dan tidak dapat tergantikan.

Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas akhir ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Elvita Yenni, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan atau arahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses penulis menjalani perkuliahan.
9. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. Kepala Puskesmas dan Seluruh Staff Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil, Penulis ucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Abang-Abang dan Kakak-kakak kandung Penulis, Penulis turut ucapkan ribuan terima kasih atas dukungan dan bantuan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta proses dalam mengerjakan tugas akhir ini.
12. Calon Istri Penulis di masa depan yang senantiasa membantu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, kalian adalah orang-orang baik. Penulis tidak bisa menyelesaikan tugas akhir ini tanpa bantuan kalian.

Terima kasih atas kerja sama dan dukungannya.

14. *Last but not least, i wanna thank me,i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Medan, Maret 2025

Aldian Padli Prasetya

**STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS GUNUNG
MERIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN
INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESEHATAN**

ALDIAN PADLI PRASETIA
2103110196

ABSTRAK

Salah satu bagian yang tengah menjadi perhatian beriringan dengan pertumbuhan teknologi yang makin berkembang adalah sistem informasi kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) sistem informasi kesehatan ini juga termasuk salah satu komponen kesehatan di sebuah negara. Maka dari itu, melalui komunikasi yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil diharapkan mampu meningkatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Sebuah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) harusnya memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat. karena banyak sekali informasi yang tersebar di lingkungan tempat tinggal mereka adalah informasi tentang kesehatan salah dan tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan petugas Puskesmas dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah dua orang, yaitu Kepala dan Staff Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi petugas puskesmas dalam program cerita kesehatan dilakukan melalui beberapa cara seperti menetapkan narasumber sesuai dengan tema yang akan dibawakan, target sasaran program yaitu masyarakat kecamatan gunung meriah khususnya ibu rumah tangga, pesan yang disampaikan adalah tentang isu-isu kesehatan yang tersebar di lingkungan masyarakat, serta media yang digunakan dalam menjalankan program cerita kesehatan adalah media sosial *facebook* melalui *live streaming*.

Kata kunci : Strategi komunikasi, Informasi, Program Cerita Kesehatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Peniltian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Strategi Komunikasi.....	7
2.2 Puskesmas	10
2.3 Informasi	14
2.4 Program Cerita Kesehatan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Kerangka Konsep.....	16
3.3 Definisi Konsep.....	17
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	18
3.5 Informan atau Narasumber.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	22
3.9.1 Profil Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Hasil Wawancara	25
4.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	39

5.1 Simpulan	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	17
Gambar 3.2 Gedung Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.....	22
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Kepala dan Staff Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	18
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, atau perasaan antara individu atau kelompok dengan tujuan mencapai pengetahuan atau pemahaman bersama. Proses ini melibatkan beberapa elemen, yaitu: pengirim pesan, pesan, saluran komunikasi, penerima pesan, dan umpan balik. Dalam kehidupan masyarakat, komunikasi memiliki peran yang sangat penting untuk membangun hubungan antar individu. Komunikasi tidak akan bisa lepas dari kehidupan manusia karena manusia adalah salah satu elemen penting dari proses komunikasi itu sendiri. Komunikasi yang efektif dapat memperkuat hubungan sosial, meningkatkan kolaborasi dalam organisasi, menambah pengetahuan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, komunikasi yang buruk atau tidak jelas dapat menyebabkan kesalahpahaman, konflik, dan bahkan gangguan dalam hubungan sosial. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi komunikasi merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk tercapainya tujuan komunikasi, strategi komunikasi penting dilakukan untuk membangun perhatian dan pengetahuan pemangku kepentingan termasuk masyarakat. Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan taktik dan cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan

memerhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Abidin, 2021).

Salah satu bagian yang tengah menjadi perhatian beriringan dengan pertumbuhan teknologi yang makin berkembang adalah sistem informasi kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) sistem informasi kesehatan ini juga termasuk salah satu komponen kesehatan di sebuah negara (Chotimah, 2022). Seseorang juga lebih sering memakai sumber informasi kesehatan yang paling mudah ditemukan dan digunakan. Masalah kesehatan menjadi hal yang sangat penting saat ini. Peningkatan taraf hidup masyarakat disertai dengan dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas kesehatan yang diharapkan. Salah satu penyedia layanan kesehatan seperti puskesmas, hendaknya meningkatkan kualitas pelayanan, tidak hanya pelayanan kuratif tetapi juga preventif, agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa kesehatan.

Menurut Alfani hambatan yang dijumpai dan sumber informasi kesehatan yang digunakan oleh seseorang dipengaruhi oleh faktor- faktor seperti demografi, pengalaman langsung, pentingnya informasi dan fungsi informasi kesehatan (Prasanti, 2018). Masyarakat sekarang banyak yang membutuhkan berbagai informasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan. Di zaman sekarang sebuah informasi sangat penting karena menjadi salah satu hal berharga yang harus dimiliki setiap orang. Keanekaragaman bentuk teknologi, informasi, dan komunikasi tentang kesehatan terus bergerak maju seiring dengan berkembangnya era digital.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dapat menjadi solusi untuk memberdayakan masyarakat. Memberdayakan masyarakat yang dimaksudkan adalah sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan hidupnya dan bisa mewujudkan masyarakat yang berdaya (Saleh & Sihite, 2020). Melalui komunikasi yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil diharapkan mampu meningkatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat. hal ini menjadi penting untuk mengetahui tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan.

Sebuah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) harusnya memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat. karena banyak sekali informasi yang tersebar di lingkungan tempat tinggal mereka adalah informasi tentang kesehatan salah dan tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Semua orang memiliki hak untuk mendapatkan informasi banyak bentuk informasi yang beredar guna memenuhi kebutuhan informasi banyak orang (Sari et al., 2023).

Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat mempengaruhi kehidupannya yaitu mengenai pola hidup sehat dan informasi tentang kesehatan maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan petugas puskesmas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui program cerita kesehatan yang dilakukan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana **“Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi Melalui Program Cerita Kesehatan”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan oleh karena itu penulis menuliskan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah dan tidak meluas. Pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil.
2. Objek dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas sebagai Penanggung jawab Program Cerita Kesehatan (CERKES) dan Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai Pelaksana Program Cerita Kesehatan (CERKES).

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi Melalui Program Cerita Kesehatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi Melalui Program Cerita Kesehatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang dimana dipakai untuk pengembangan dan kajian teori tentang strategi yang dilakukan oleh petugas puskesmas.
2. Manfaat Akademis, sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 di Program Studi Ilmu Komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Manfaat Praktis, untuk mengetahui tentang bagaimana strategi petugas puskesmas gunung meriah dalam menyampaikan informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Menyajikan bagian yang berisi terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian

BAB II : Menyajikan bagian yang berisi tentang Uraian Teoritis yang menjelaskan tentang Strategi Komunikasi, Petugas Puskesmas, Informasi, dan Program Cerita Kesehatan.

BAB III : Menyajikan bagian yang berisi tentang Metode penelitian yang terdiri dari Jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB IV : Menyajikan bab yang menguraikan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

Penggunaan strategi dalam bidang komunikasi merupakan penentu keberhasilan memberikan pemahaman terhadap penerima pesan, sehingga pesan yang disampaikan komunikator mampu dipahami dengan baik oleh komunikan (Alif et al., 2023). Strategi merupakan sebuah istilah yang sering dipakai di kehidupan manusia banyak digunakan dalam bisnis, manajemen, dan bahasa sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah taktik yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan (Marfu'ah, 2018).

Strategi juga mempunyai beberapa tipe atau jenis, adapun jenis-jenis dari strategi menurut J. Salusu dalam (Syarbaini & dkk, 2021:71) adalah sebagai berikut:

a) *Corporate Strategy* (strategi organisasi) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai rancangan-rancangan strategi yang baru pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b) *Program Strategy* (strategi program) Strategi ini memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu, apa efeknya jika suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.

c) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya) Strategi ini memfokuskan perhatian pada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya yang

tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, finansial dan teknologi.

d) *Institutional Strategy* (strategi institusi) Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan skill organisasi untuk melaksanakan rancangan-rancangan strategis.

Strategi kerap digunakan dalam praktik komunikasi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap orang lain, sehingga informasi yang disampaikan komunikator mampu dimengerti dengan baik oleh komunikan (H.A & Rahmat, 2020). Strategi komunikasi merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan (Iwan Armawan, 2021). Menurut Abidin Strategi komunikasi merupakan penggabungan rencana, taktik dan cara yang akan dipakai untuk melancarkan komunikasi dengan memerhitungkan keseluruhan bagian yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Pangesti, 2018).

Menurut Ricky W Griffin Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian pada sumber daya untuk mencapaitujuan secara efektif (Faustyna, 2021). Kegiatan manajemen komunikasi atau strategi komunikasi dilakukan untuk memperoleh pendapat yang bermanfaat bagi kegiatan komunikasi. Maka dari itu manajemen komunikasi harus proaktif, berinisiatif, yang paling utama yaitu memutuskan kebijaksanaan (K. Soedarsono & Suparmo, 2020). Strategi komunikasi secara umum merupakan proses pengkoordinasian interpretasi atau sebuah pengertian interaksi manusia. Kemampuan berkomunikasi

dalam interaksi dipahami dari sudut pandang pengalaman seseorang maupun cara berpikir masing-masing (K. Soedarsono & Suparmo, 2020).

Strategi komunikasi yang dapat digunakan yaitu dengan cara memilih kata yang digunakan dalam melakukan aktivitas komunikasi. Pemilihan kata yang santun dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah penyampaian informasi. Kesantunan bahasa atau kata yang dimiliki komunikator tidak muncul begitu saja. Seseorang yang santun dalam berbahasa pasti pernah melewati masa pembelajaran yang panjang baik dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat sekitar (Yenni et al., 2018).

Menurut Fajar perumusan strategi dalam proses komunikasi yaitu: Mengenali khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, seleksi dan penggunaan media (Pangesti, 2018). Sejauh strategi komunikasi berjalan ada beberapa pilihan, termasuk: 1) sasaran, 2) tujuan, 3) pesan, 4) alat dan tugas, 5) waktu dan bahan, 6) penilaian dan peningkatan (Haryanti, 2024). Dalam strategi komunikasi perusahaan yang dalam hal ini adalah organisasi juga harus memilih media apa untuk mengomunikasikan kegiatannya (Saleh & Sihite, 2020).

Menurut Cangara dikutip dalam (Tenerman & Yenni, 2022) strategi perencanaan komunikasi dapat dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan komunikator sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, harus kaya ide serta penuh daya kreativitas.
2. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, yaitu masyarakat sebagai sasaran program komunikasi, dimana

masyarakat menentukan berhasil tidaknya suatu program.

3. Menyusun pesan yang disesuaikan dengan program yang mau disampaikan. Pesan ini bersifat informatif, persuasive dan mendidik.
4. Memilih media dan saluran komunikasi, meliputi sumber daya komunikasi yang tersedia.

2.2 Puskesmas

Menurut Undang-undang No 36 tahun 2014 Tentang Kesehatan Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Menurut Munijaya petugas kesehatan yang dalam lingkup ini yaitu petugas puskesmas merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada setiap insan, keluarga dan masyarakat. Petugas kesehatan berdasarkan pekerjaannya dapat dikatakan sebagai tenaga medis, dan tenaga paramedis seperti tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga penunjang medis dan lain sebagainya (Maulana, 2020).

Tenaga kesehatan juga memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal untuk masyarakat agar masyarakat bisa meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat supaya mampu mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai investasi

bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2020).

Puskesmas mempunyai peranan penting bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat di daerahnya. oleh karena itu, tanggung jawab petugas puskesmas bukan hanya memberikan pelayanan kepada pasien-pasiennya tetapi juga harus bisa memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat itulah sebabnya petugas puskesmas juga harus mampu melaksanakan komunikasi yang baik. Dikutip dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat di pasal 1 tertuang bahwa: Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 tahun 2019 dalam pasal 6 disebutkan bahwa Puskesmas memiliki wewenang untuk:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;

- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
- f. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- h. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan
- i. faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual; Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
- j. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
- k. Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan l. melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Puskesmas merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pertumbuhan kesehatan di wilayahnya. Upaya-upaya kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan perlu adanya pengukur keberhasilan, untuk mengukur itu diperlukan indikator. Indikator yang dipakai adalah kinerja dari standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Puskesmas adalah sebuah kesatuan organisasi kesehatan yang berfungsi sebagai pusat kesehatan masyarakat yang juga membangun peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya (Anjayati, 2021). Komponen daya tanggap petugas memberikan kontribusi sangat besar kepada peningkatan kepuasan pasien sebagai pelanggan adanya ketepatan waktu pelayanan dapat mencerminkan efektivitas kerja puskesmas (Anjayati, 2021).

Puskesmas Gunung Meriah merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Kabupaten Aceh Singkil, Aceh. Walaupun Kabupaten Aceh Singkil mempunyai sebanyak 11 Puskesmas lainnya, Puskesmas Gunung Meriah memiliki peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan dasar di wilayah tersebut. Lokasinya berada di Desa Lae Butar, sebuah lokasi strategis yang memungkinkannya untuk melayani masyarakat sekitar dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari jaringan Puskesmas di daerah tersebut, Puskesmas Gunung Meriah mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan yang holistik, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, penanganan medis dasar, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit. Dengan lokasinya yang mudah dijangkau, Puskesmas Gunung Meriah diharapkan dapat memberikan kontribusi

yang signifikan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Singkil (Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil, n.d.).

2.3 Informasi

Perkembangan teknologi informasi zaman sekarang berfungsi sebagai sarana informasi memberikan banyak keuntungan. manfaatnya adalah bahwa informasi dapat segera dan cepat diperoleh dengan saling berkirim informasi baik pengirim dan penerima (Basuki, 2019).

Informasi adalah data yang diambil lalu diolah dari sumber terpercaya dan diberikan sesuai dengan kebutuhan sehingga menjadi lebih berarti bagi penerimanya. Informasi juga harus mengandung pengetahuan yang bermanfaat bagi penerimanya dan mempunyai tujuan tertentu untuk mengambil sebuah keputusan (Anjeli et al., 2022).

Informasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, dan informasi kesehatan menjadi salah satunya karena mengacu pada kondisi fisik setiap orang (Prasanti & Fuady, 2018). Cara masyarakat mendapatkan informasi bersifat dinamis seiring perkembangan zaman, jika dahulu masyarakat hanya bisa mendapatkan informasi hanya dengan cara disampaikan dari mulut ke mulut atau sering juga disebut *door to door*, saat ini perkembangan teknologi yang semakin modern pun telah mengantarkan perkembangan yang baru dalam informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Teknologi muncul memberi kemudahan dalam proses komunikasi, maka informasi kesehatan pun dengan mudahnya dapat diakses oleh kalangan masyarakat (Prasanti & Fuady, 2018). Nutbeam juga mengatakan bahwa jika

seseorang mengetahui cara untuk mendapatkan, memproses, dan memahami informasi kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat adalah kemampuan literasi kesehatan (Prasanti & Fuady, 2017).

2.4 Program Cerita Kesehatan

Program kesehatan adalah kumpulan berbagai tugas yang dikelola berdasarkan tujuan khusus, yang berpusat pada pengendalian suatu atau berbagai masalah kesehatan. Oleh karena itu, program kesehatan pada umumnya saling berhubungan dengan proses pemecahan masalah-masalah kesehatan di masyarakat (Mahendradhata et al., 2022).

Program Cerita kesehatan adalah sebuah inovasi yang dilakukan oleh Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil yang bertujuan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Program ini sendiri dilakukan oleh petugas yang ada di puskesmas tersebut dengan narasumber yang berganti-ganti sesuai dengan tema yang akan dibawakan. Melalui program yang dilakukan diharapkan masyarakat dapat mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan yang sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Program cerita kesehatan ini dilakukan melalui media digital atau sosial media yang ditayangkan setiap hari senin dengan tema yang beragam.

BAB III

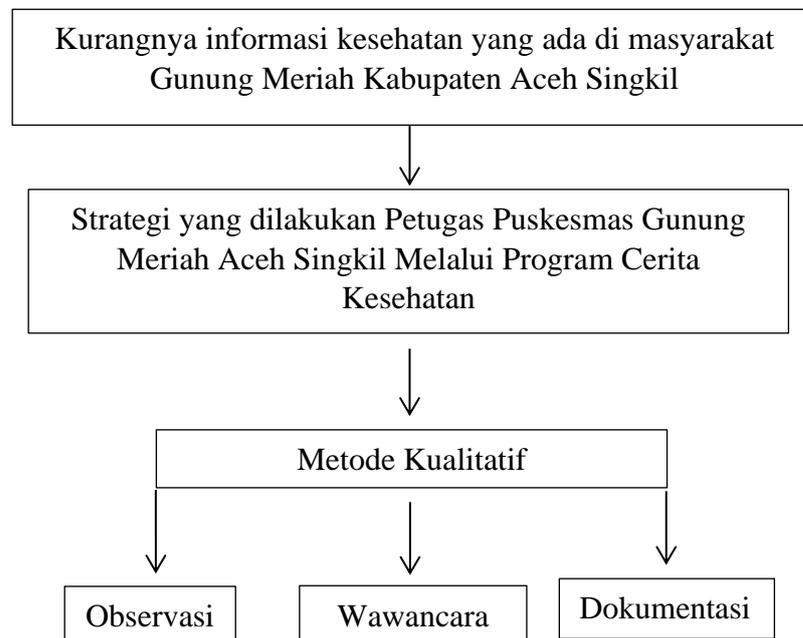
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dikembangkan atas dasar “kejadian” yang ditemukan saat kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karena itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu dengan yang lain (Rijali, 2019). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Abdussamad, 2021). Jenis penelitian yang digunakan yaitu dekuantitatif kualitatif, dapat diartikan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan apa yang ada di lapangan dengan kalimat tanpa menggunakan angka melainkan kata-kata.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Strategi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi melalui Program Cerita Kesehatan.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.3 Definisi Konsep

Konsep dapat didefinisikan sebagai ide atau pemikiran yang menjelaskan fenomena yang akan diteliti. Berikut beberapa definisi konsep yang berhubungan dengan yang akan diteliti:

- a) Strategi Komunikasi, Strategi pada umumnya adalah perencanaan atau manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan strategi komunikasi merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Sarastuti, 2017).
- b) Petugas Puskesmas, Petugas Puskesmas merupakan salah satu bagian yang bisa berpengaruh terhadap kualitas layanan kesehatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga

kesehatan. Maka dari itu, diharapkan mempunyai sikap yang profesional dalam bekerja sesuai pendidikan yang ditempuh.

- c) Informasi, informasi adalah sebuah data atau pengetahuan yang memiliki arti dan bernilai bagi penerima yang bisa mempengaruhi dalam mengambil keputusan seseorang.
- d) Program Cerita Kesehatan, merupakan sebuah program yang dilakukan oleh petugas puskesmas Gunung Meiah Aceh Singkil untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah kumpulan yang disusun atas dasar pikiran atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi yang dirancang penulis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Strategi Komunikasi	- Menetapkan komunikator - Menetapkan target sasaran - Menyusun pesan - Memilih media/saluran

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.5 Informan atau Narasumber

Narasumber dalam penelitian kualitatif adalah seseorang atau sekelompok orang yang dapat memberikan tentang permasalahan atau fenomena yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan menentukan narasumber yaitu Petugas Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Narasumber juga disebut sebagai informan. Informan penelitian adalah pihak yang mengetahui atau memberikan informasi maupun kelengkapan mengenai objek penelitian. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dengan kriteria:

- a. Penanggung Jawab Program Cerita Kesehatan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.
- b. Pelaksana program Cerita Kesehatan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan/narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil yakni Ibu Yuliana, SKM.MKM
- b. Staff Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil yakni Bapak Heri Purwanto, S,Gz

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak akan pernah lepas dari sebuah penelitian karena merupakan sebuah indikator berhasil atau tidaknya sebuah penelitian ilmiah (Ardiansyah et al., 2023).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan pandangan, pengetahuan, dan pengalaman serta persepsi, Observasi dilakukan untuk mengamati langsung subjek penelitian, dan dokumentasi dilakukan dengan cara bertemu dengan narasumber untuk kepentingan penelitian. Selain itu, diperlukan cara dengan studi kepustakaan melalui membaca, mengutip, menyalin, dan menganalisis wacana, data, teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di bahas.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya mencari dan merumuskan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambah pengetahuan peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjabarkannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut analisis perlu diteruskan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019).

Menurut Miles and Huberman analisis data memiliki 3 komponen yaitu:

1. Reduksi Data, adalah proses seleksi, memfokuskan, serta penyederhanaan data.
2. Penyajian Data, adalah mendeskripsikan data dalam bentuk narasi untuk mendapatkan simpulan penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, adalah proses dimana peneliti harus melakukan verifikasi supaya bisa dipertanggung jawabkan.

Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif (Zulfirman, 2022).

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh, Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2025.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Profil Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil

Gambar 3.3 Gedung Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil



Sumber: <https://puskesmasgunungmeriah.acehsingkilkab.go.id>

UPTD Puskesmas Gunung Meriah adalah salah satu Puskesmas yang terletak di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Aceh. Meskipun Kabupaten Aceh Singkil memiliki sebanyak 11 Puskesmas lainnya, Puskesmas Gunung Meriah memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan dasar di wilayah tersebut. Lokasinya berada di Desa Lae Butar, sebuah lokasi strategis yang memungkinkannya untuk melayani masyarakat sekitar dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari jaringan Puskesmas di wilayah tersebut, Puskesmas Gunung Meriah bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan yang holistik, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, penanganan medis dasar, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit. Dengan lokasinya yang mudah dijangkau, Puskesmas Gunung Meriah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang

signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Singkil.

Visi Puskesmas Gunung Meriah adalah “Sahabat Masyarakat Menuju Sehat” dan Misi yang ditetapkan Puskesmas Gunung Meriah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan yang bermutu, prima melalui pendekatan keluarga.
2. Meningkatkan Kerjasama lintas program dan lintas sektor.
3. Melaksanakan manajemen puskesmas yang baik dan berkesinambungan.

Tata Nilai Puskesmas Gunung Meriah: “MERIAH”

M : Melayani

E : Efektif

R : Ramah

I : Inovatif

A : Amanah

H : Handal

Tujuan Puskesmas Gunung Meriah adalah sebagai Berikut ;

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
2. Mampu Menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
3. Hidup dalam lingkungan sehat
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Upaya-upaya kesehatan untuk mencapai Visi dan Misi diatas diatas dilakukan, namun hasilnya belum optimal. Pengelolaan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan dilakukan melalui sistem manajemen kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan agar lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Puskesmas Gunung Meriah merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Kami telah banyak melakukan upaya-upaya kesehatan untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Kecamatan Gunung Meriah. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan indikator. Indikator yang dipakai adalah Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Wawancara

Narasumber yang pertama kali diwawancarai oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyampaikan informasi melalui cerita kesehatan adalah Kepala Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil, yakni Ibu Yuliana, SKM.MKM. sedangkan narasumber kedua yaitu Bapak Heri Purwanto, S,Gz, sebagai pelaksana Program Cerita Kesehatan.



Gambar 4.1. Wawancara dengan Kepala dan Staff Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.

Peneliti bertanya kepada Ibu Yuliana, SKM.MKM tentang siapa saja yang terlibat sebagai komunikator dalam program cerita kesehatan yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil. Menurut Ibu Yuliana, SKM.MKM yang terlibat sebagai komunikator dalam Program Cerita Kesehatan (CERKES) tergantung dari tema yang diminta oleh masyarakat atau penonton dari program

itu sendiri, permintaan itu sendiri biasanya didapatkan melalui admin media sosial Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil yang kemudian disampaikan kepada pelaksana program. komunikator dalam Program Cerita Kesehatan ini biasanya staff puskesmas itu sendiri atau bisa juga dari luar lingkungan puskesmas yang berkopeten dibidangnya.

“di cerkes ini, terkadang ada permintaan dari masyarakat masuk melalui admin kita tentang tema yang mau dibahas. Jadi, kita sesuaikan dengan temanya. Jadi, narasumbernya ada dari kita sendiri yaitu staff puskesmas ada dari luar, tergantung temanya. Kalau tidak ada permintaan dari masyarakat biasanya kita sendiri yang mengangkat isu-isu yang berkembang terkait di bidang kesehatan. Jadi, tidak selalu narasumbernya dari puskesmas dari luar juga sering. Dari luar kita pernah melibatkan misalnya terkait tablet tambah darah yang sasarannya remaja putri jadi kita melibatkan dari sekolah seperti kepala sekolahnya langsung, terus kita juga pernah menghadirkan anggota DPRK untung mengangkat isu kesehatan. Inikan cerita kesehatan. Kita juga memastikan narasumber memahami tentang apa yang ingin disampaikan.”

Sedangkan Menurut Bapak Heri Purwanto, S.Gz menyebutkan bahwa pemilihan narasumber itu tergantung tema yang akan dibawakan.

“yang menjadi narasumber dalam program cerkes ini ganti-gantian, maksudnya tergantung tema, selalu memang dari dalam puskesmas bisa jadi kita mengundang dari pihak luar. Contohnya kepala sekolah, anggota DPRK, dokter spesialis dan lain sebagainya, seperti itu. Kita pernah minta anggota DPRK dari komisi 4 untuk menjadi narasumber untuk membahas isu kesehatan yang sedang berkembang di masyarakat.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang bagaimana puskesmas memastikan bahwa komunikator memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan yang efektif dengan tema yang diangkat, Ibu Yuliana, SKM.MKM kemudian menjelaskan bahwa komunikator dipilih sesuai dengan kemampuan atau keahlian

yang dimiliki komunikator agar masyarakat pendengar yakin dan percaya dengan pesan yang disampaikan:

“yang pasti dia memahami tentang pesan yang ingin disampaikan, contoh misalnya terkait penyakit, pastikan dokter yang menjadi narasumbernya, tidak mungkin bidang lain. Kemudian tentang kesehatan lingkungan itu menjadi penanggung jawab masing masing bagian, misalnya bagian kesling (kesehatan lingkungan) ya orang keslingnya yang masuk cerkes. Jika tentang penyakitnya ya harus dokter menjadi narasumbernya.”

Kemudian Bapak Heri Purwanto, S.Gz menjelaskan bahwa cara puskesmas memastikan komunikator memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan efektif yaitu dengan cara mencari tahu dulu siapa narasumber yang sesuai dengan tema yang akan diangkat. Jangan sampai pesan yang ingin disampaikan tidak sesuai dengan tema.

“sebelum ini kita cari tahu dulu siapa narasumber yang sesuai dengan tema kita, nah kita kan ada kualifikasinya juga. Jangan sampai nanti ngomongin masalah agama yang kita panggil siapa, artinya kan yang pasti ustadz kita undang. Misalnya berbicara terkait dengan makanan berarti nutrisisionis atau ahli gizi yang tampil disitu. Terkait dengan penyakit atau semacamnya, itu berarti ranahnya dokter, seperti itu.”

Kemudian peneliti bertanya apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil untuk komunikator yang akan hadir dalam Program Cerita Kesehatan. Ibu Yuliana, SKM.MKM menjelaskan bahwa untuk pelatihan khusus belum pernah dilakukan karena program ini masih terhitung baru. Namun, biasanya sebelum pelaksanaan dilakukan *briefing*.

“kalau sebatas ini, karena ini juga kita cerkes ini kan lebih kurang belum satu tahun masih beberapa bulan. jadi, untuk pelatihan khusus kita tidak ada. cuma sebelum hari pelaksanaan biasanya tim kita melakukan *briefing* atau sebagainya.”

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Heri Purwanto, S.Gz apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan kepada narasumber pada Program Cerita Kesehatan. Bapak Heri Purwanto, S.Gz mengatakan tidak ada pelatihan khusus yang dilakukan kepada narasumber, tetapi sebelum pelaksanaan program biasanya narasumber di briefing oleh tim cerkes (cerita kesehatan) Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil.

“kita briefing aja, briefing ada 30 menit untuk menyesuaikan. Jangan pula nanti kaku, karena kan kita live. Tetap ada briefingnya, Seperti itu.”

Peneliti juga bertanya kepada ibu Yuliana, SKM.MKM tentang bagaimana puskesmas menetapkan target dari program cerita kesehatan agar tepat sasaran. Ibu Yuliana, SKM.MKM menjelaskan target sasaran Program Cerita Kesehatan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil adalah masyarakat yang ingin mendapatkan informasi kesehatan tanpa harus datang ke puskesmas langsung.

“karena ini disaksikan secara live di *facebook*, sasaran kita ya masyarakat. Karena kita lihat kalo masyarakat, istilahnya untuk memperoleh informasi harus datang ke puskesmas terkadang malas, kita mengikuti tren zaman aja, jadikan ibu-ibu rumah tangga yang sehari-harinya di rumah aja mereka rata-rata memiliki media sosial, begitu.”

Kemudian peneliti bertanya kepada bapak Heri Purwanto, S.Gz tentang bagaimana puskesmas menetapkan target sasaran dari Program Cerita Kesehatan. Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil menetapkan target sasaran dari Program Cerita Kesehatan adalah masyarakat yang memiliki media sosial yang ingin mendapatkan informasi tentang kesehatan, dengan cara membagikan poster Program Cerita Kesehatan agar masyarakat mengetahui tema program yang akan dibahas.

“sebelum kita melaksanakan programnya, kita bagikan selebaran memastikan orang mengetahui kita mau tampilkan cerkes. Kita kan melaksanakannya setiap hari senin setiap jam 11, nah 2 hari atau 1 hari sebelumnya kita share ke media sosial puskesmas gunung meriah agar masyarakat bisa mengetahui tema yang akan dibahas.”

Selanjutnya peneliti bertanya apa faktor pertimbangan saat menentukan target sasaran dari program cerita kesehatan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil. Ibu Yuliana, SKM.MKM mengatakan bahwa karakteristik target sasaran program yaitu masyarakat atau ibu-ibu rumah tangga yang masih kurang memahami tentang informasi kesehatan yang sedang berkembang.

“ibu-ibu di wilayah kita terkadang masih kurang mengetahui informasi kesehatan, ya intinya untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi.”

Bapak Heri Purwanto, S.Gz mengatakan karakteristik target sasaran dari program cerita kesehatan puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil adalah seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Gunung Meriah kabupaten Aceh Singkil tanpa terkecuali sebagai wilayah naungan dari Puskesmas Gunung Meriah.

“kalau target sasarannya sih, harusnya seluruh masyarakat yang ada di kecamatan gunung meriah khususnya, tanpa terkecuali. Apalagi sekarang media sosial dapat diakses dimanapun. bahkan pernah ada pendengar dari Kuala Lumpur, kita kan bebas, siapa aja boleh nonton. karena yang kita bahas disini bersifat umum.”

Selanjutnya, Ibu Yuliana, SKM,MKM mengatakan cara Puskesmas Gunung Meriah memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima atau dipahami oleh seluruh masyarakat yaitu dengan cara menjawab langsung pertanyaan yang masuk dari pendengar dan akan dijawab oleh narasumber. dengan cara itu, dapat dipastikan seluruh pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami pendengar.

“untuk kita melihat pemahaman mereka, kita kan tayangnya secara *live* di *facebook*. jadi, disitu mereka bisa langsung bertanya, komentar, dan langsung dijawab oleh narasumbernya dan disitu dijelaskan secara langsung. Jika belum paham pasti mereka komentar terus. seperti itu.”

Bapak Heri Purwanto, S.Gz juga menjelaskan cara puskesmas memastikan pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh pendengar, yaitu dengan cara memilih bahasa yang tidak sulit dimengerti oleh pendengar atau memakai bahasa yang umum digunakan sehari-hari. kemudian, jika masih belum mengerti dapat bertanya atau berkomentar secara langsung.

“nah, tingkat pemahaman orang kan berbeda-beda. jadi, makanya itu narasumber yang kita angkat tidak sulit-sulit amat dimengerti. jadi, bahasa kita bahasa umum. misalnya, kedokteran pakai dia bahasa kedokteran, kan tidak menegerti orang. yang umum umum aja sebetulnya. kalau ada yang tidak mengerti kita suruh masyarakat tadi menyampaikan, misalnya ada pertanyaan atau semacamnya. jadi gitu.”

Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai langkah-langkah yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyusun pesan yang mudah dimengerti dan relevan dengan kebutuhan sasaran. Ibu Yuliana, SKM.MKM kemudian menjelaskan, bahwa langkah-langkah yang diambil yaitu dengan melihat isu-isu kesehatan yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat atau permintaan dari masyarakat yang kemudian diangkat menjadi tema Program Cerita Kesehatan.

“langkah-langkahnya yaitu kita lihat situasi terkait isu yang sedang berkembang atau juga ada permintaan yang masuk ke admin kita tentang apa yang sedang dibutuhkan masyarakat. contohnya, misalnya ada kasus demam berdarah. biar masyarakat mengetahui informasi terkait demam berdarah ini ya kita sampaikan, kita angkat menjadi tema itu. intinya apa yang sedang berkembang itu yang kita sampaikan.”

Kemudian Bapak Heri Purwanto, S.Gz mengatakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun pesan kesehatan yang mudah dimengerti dan relevan, yaitu dengan cara menyesuaikan dengan keadaan atau kondisi lingkungan dan juga isu-isu yang berkembang di masyarakat. hal itulah yang menjadi strategi yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyusun pesan yang ingin disampaikan sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat.

“makanya itu judul setiap minggu kita sesuaikan dengan keadaan. misalnya cuaca kita, cuaca ekstrem atau lagi musim musim demam berdarah itu yang kita angkat. jadi dia relevan dengan keadaan sekitar. misalnya ini nanti puasa, mungkin bisa jadi terkait dengan puasa yang kita angkat.”

Peneliti juga bertanya mengenai tantangan apa yang dihadapi Puskesmas Gunung meriah Aceh Singkil dalam menyusun tema Program Cerita Kesehatan agar tetap menarik dan edukatif terhadap masyarakat. Ibu Yuliana, SKM.MKM kemudian menjelaskan, tantangan yang dihadapi dalam menyusun tema yaitu jika isu-isu yang berkembang sudah dibahas semua, maka pelaksana Program Cerita Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan petugas atau penanggung jawab program lain yang ada di Puskesmas Gunung Meriah untuk mendapatkan isu-isu kesehatan yang belum pernah dibahas sebelumnya.

“kita kan di puskesmas ini lumayan banyak staffnya dan bidan kita di sini. kadang minta saran dari program yang lain dan juga minta masukan dari penanggung jawab program yang lain yang ada di puskesmas.”

Selanjutnya, Bapak Heri Purwanto, S.Gz juga menjelaskan untuk menghadapi tantangan dalam menyusun tema Program Cerita Kesehatan dilakukan dengan cara koordinasi dengan tim Program Cerita Kesehatan terkait dengan masalah kesehatan yang sering terjadi di masyarakat.

“ya kita menentukan narasumber atau temanya itu terkait dengan masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat. kita juga mengundang narasumber yang mengerti tentang tema yang dibawa, jangan sampai yang tidak mengerti dimasukkan ke situ. takutnya garing kalo bahasa sekarang. jadi harus sesuai konteksnya dia, gitu.”

Selanjutnya peneliti bertanya tentang media apa yang digunakan dalam menyampaikan informasi dalam program cerita kesehatan, Ibu Yuliana, SKM.MKM menyebutkan bahwa media yang digunakan dalam menyampaikan informasi kesehatan melalui Program Cerita Kesehatan ini adalah dengan cara melakukan *live streaming* di media sosial, yaitu *Facebook*.

“kalau kita *live streamingnya* itu di *facebook*, kalau di *instagram* atau *tiktok* kita belum. itu untuk mengiklankannya saja. misalnya sebelum tayang kita share ke grup puskesmas untuk dibagikan ke media sosial masing-masing.”

Kemudian peneliti juga bertanya kepada Bapak Heri Purwanto, S.Gz tentang media apa yang digunakan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyampaikan informasi melalui Program Cerita Kesehatan. Bapak Heri Purwanto, S.Gz juga menyebutkan bahwa media yang digunakan yaitu media sosial *facebook* dilakukan dengan *live streaming*.

“nah, dari awal media yang kita gunakan itu *facebook*. tapi kita juga akan mencoba live ada di *instagram* dan *youtube*, kita punya akunnya. *tiktok* kita juga ada. kedepannya kita mau membuat kita langsung live di beberapa media sosial tersebut. namun, masih ada kendala satu dua hal. untuk sekarang kita masih *live streaming* di *facebook* aja.”

Ibu Yuliana, SKM.MKM menyebutkan alasan memilih media sosial *facebook* sebagai media dari program cerita kesehatan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil karena banyak masyarakat sekitar kecamatan Gunung Meriah yang menggunakan media sosial dibandingkan dengan media sosial yang lain.

“kita kan lihat sendiri wilayah kita di sini, rata-rata ibu-ibu menggunakan *facebook*. lebih familiar *facebook* lah untuk di daerah kita, karena kita lihat followers kita di *facebook* udah delapan ribu lebih. kalau *instagram* masih sedikit.”

Kemudian, Bapak Heri Purwanto, S.Gz menyebutkan alasan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil memilih *Facebook* sebagai media dalam Program Cerita Kesehatan karena masyarakat sekitar kecamatan Gunung Meriah lebih familiar dengan media sosial *facebook* dibanding media sosial lain.

“karena masyarakat kita yang familiar itu *facebook*. Apalagi yang umumnya di Aceh Singkil ini, khususnya di Gunung Meriah punya *facebook*. pendengar kita juga kebanyakan ibu-ibu, makanya kita ambil langkah kesitu. followers kita juga lebih banyak di *facebook*.”

Terakhir, Ibu Yuliana, SKM.MKM mengatakan bahwa setiap selesai melakukan Program Cerita Kesehatan biasanya dilakukan evaluasi untuk melihat antusias pendengar. yang biasanya dilakukan dengan melihat jumlah komentar yang masuk. kegiatan evaluasi dilakukan guna untuk melihat bagaimana efektifitas pelaksanaan dari tema program yang telah dilakukan.

“tim ini kan selalu melihat, dengan tema ini berapa jumlah like dan komentarnya. evaluasi biasanya dilakukan sebulan sekali untuk melihat antusias pendengar kita.”

Bapak Heri Purwanto, S.Gz juga menambahkan bahwa evaluasi perlu dilakukan agar Program Cerita Kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Prosesnya yaitu tim Program Cerita Kesehatan melakukan rapat dengan kepala Puskesmas Gunung Meriah tentang apa saja yang dibutuhkan oleh tim Program Cerita Kesehatan.

“kita selalu melakukan evaluasi dengan ibu kepala puskesmas, nanti ibu kepala puskesmas bertanya apa yang dibutuhkan. kemudian, ibu kepala puskesmas mengakomodir dengan membelikan apa saja kebutuhan untuk program kita ini. kita juga melakukan evaluasi dengan melihat jumlah jam tayang dari program cerita kesehatan ini.”

4.2 Pembahasan

Penggunaan strategi dalam komunikasi merupakan penentu keberhasilan memberikan pemahaman terhadap penerima pesan, sehingga pesan yang disampaikan komunikator mampu dipahami dengan baik oleh penerima pesan itu sendiri (Alif et al., 2023). Strategi komunikasi menurut Cangara dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: Menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, menyusun pesan yang disesuaikan dengan program yang ingin disampaikan, dan memilih media atau saluran komunikasi (Tenerman & Yenni, 2022).

Berdasarkan dari pengumpulan data di lapangan yang dilakukan peneliti, Program Cerita Kesehatan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dilakukan dengan beberapa langkah seperti menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan yang ingin disampaikan, serta memilih media atau saluran yang mudah diakses oleh masyarakat dalam memperoleh informasi tentang kesehatan, dan melakukan evaluasi terhadap program. Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil menetapkan komunikator atau narasumber dalam Program Cerita Kesehatan ini memilih orang-orang yang berkopeten dibidangnya. dari hasil wawancara, disebutkan bahwa komunikator dalam program cerita kesehatan tidak hanya orang-orang yang ada di ruang lingkup Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil. tetapi, ada juga yang berasal dari instansi luar seperti anggota

DPRK dan Kepala Sekolah sesuai dengan tema yang akan dibawakan yaitu masih dalam lingkup informasi kesehatan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat sebagai target sasaran program.

Selanjutnya, Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil menetapkan target sasaran yang tepat untuk Program Cerita Kesehatan yaitu masyarakat sebagai sasaran program yang dimana masyarakat yang menentukan berhasil tidaknya Program Cerita Kesehatan yang dilakukan. Target sasarannya yaitu seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Gunung Meriah kabupaten Aceh Singkil tanpa terkecuali sebagai wilayah naungan dari Puskesmas Gunung Meriah. Karena banyak masyarakat di wilayah kecamatan Gunung Meriah yang masih malas datang ke Puskesmas untuk mendapatkan informasi kesehatan. maka dari itu, Puskesmas melakukan program melalui media sosial agar mudah diakses oleh masyarakat.

Komunikasi yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah adalah interaksi langsung dengan para pendengar melalui *online*, dimana pesan yang disampaikan dapat ditanggapi langsung oleh komunikan melalui komentar dalam *live streaming* yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah. Penyampaian informasi dengan cepat, mendapat informasi dengan baik, serta menambah pengetahuan adalah kunci ketertarikan masyarakat akan Program Cerita Kesehatan tersebut.

Puskesmas Gunung Meriah menetapkan karakteristik target sasaran dari Program Cerita Kesehatan ini adalah masyarakat yang lebih khususnya ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai media sosial *facebook*, agar memudahkan

masyarakat mendapatkan informasi tanpa harus datang ke Puskesmas. Puskesmas Gunung Meriah juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh semua kelompok masyarakat, termasuk mereka yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, dengan cara memilih bahasa yang disampaikan komunikator adalah bahasa yang umum digunakan di masyarakat. Contohnya, misalkan narasumber program cerita kesehatan adalah seorang dokter maka bahasa yang dipilih adalah bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Kemudian, jika ada kata-kata yang sulit dipahami oleh pendengar dapat ditanyakan langsung melalui kolom komentar media sosial *facebook* sebagai saluran yang digunakan program cerita kesehatan tersebut.

Pelaksana Program Cerita Kesehatan melakukan langkah-langkah untuk menyusun pesan yang mudah dipahami. namun, harus tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. strategi yang diambil yaitu dengan melihat isu-isu kesehatan yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat atau permintaan dari masyarakat yang kemudian diangkat menjadi tema Program Cerita Kesehatan. serta, menyesuaikan dengan keadaan atau kondisi lingkungan dan juga isu-isu yang berkembang di masyarakat. hal itulah yang menjadi strategi yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyusun pesan yang ingin disampaikan sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tantangan yang sering dihadapi oleh Puskesmas Gunung Meriah dalam menjalankan Program Cerita Kesehatan yaitu jika isu-isu kesehatan yang sedang berkembang di masyarakat sudah pernah dibahas. Namun, tim program cerita kesehatan memiliki strategi untuk menghadapi tantangan tersebut, dengan cara

berkoordinasi dengan bidan-bidan desa atau staff yang ada di Puskesmas untuk mendapatkan tema yang akan dibahas dalam Program Cerita Kesehatan kedepannya.

Media yang digunakan dalam melaksanakan Program Cerita Kesehatan oleh Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil adalah media sosial *Facebook*. Saat ini, dalam menyebarkan informasi Media yang digunakan dapat mencakup berbagai bentuk, baik tradisional maupun modern. Ini termasuk surat kabar, majalah, radio, dan televisi sebagai media konvensional yang telah lama berperan dalam diseminasi berita dan pengetahuan. Seiring perkembangan teknologi, internet telah menjadi platform utama penyebaran informasi melalui situs web berita, media sosial, blog, dan aplikasi pesan instan. buku, pamflet, dan poster masih digunakan untuk menyampaikan informasi secara fisik. Selain itu, *Podcast* dan video *streaming* juga semakin populer sebagai sarana berbagi informasi audio dan visual. Setiap media memiliki karakteristik dan jangkauan audiens yang berbeda, memungkinkan informasi tersebar secara luas dan cepat ke berbagai lapisan masyarakat. Itulah alasannya mengapa tim Program Cerita Kesehatan melakukan *podcast* dan *live streaming* di media sosial *facebook*.

Beberapa upaya yang dilakukan Puskesmas Gunung Meriah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap informasi kesehatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan. kesadaran kesehatan adalah ketika pelanggan mengetahui tentang kesehatan mereka sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka untuk

mencegah sakit dengan berpartisipasi dalam perilaku hidup yang sehat dan sadar akan kesehatan mereka.

Respon serta partisipasi masyarakat sebagai pendengar dari Program Cerita Kesehatan ini merupakan sebuah indikator dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan. setiap selesai melakukan Program Cerita Kesehatan biasanya dilakukan evaluasi untuk melihat antusias pendengar. yang biasanya dilakukan dengan melihat jumlah komentar yang masuk. evaluasi perlu dilakukan agar Program Cerita Kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Prosesnya yaitu tim Program Cerita Kesehatan melakukan rapat dengan kepala Puskesmas Gunung Meriah tentang apa saja yang dibutuhkan oleh tim Program Cerita Kesehatan untuk meningkatkan jumlah pendengar dari program tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil bahwasanya strategi komunikasi petugas puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyampaikan informasi melalui cerita kesehatan dilakukan dengan:

1. Komunikator atau narasumber dari Program Cerita Kesehatan tidak hanya petugas Puskesmas Gunung meriah Aceh Singkil. tetapi, ada orang-orang yang ahli atau berkopeten dibidangnya yang menguasai tema yang akan dibahas didalam program tersebut.
2. Target sasaran dari Program Cerita Kesehatan adalah seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Gunung Meriah kabupaten Aceh Singkil tanpa terkecuali sebagai wilayah naungan dari Puskesmas Gunung Meriah.
3. Langkah-langkah untuk menyusun pesan yang mudah dipahami dan harus tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. dilakukan dengan cara melihat isu-isu kesehatan yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat atau permintaan dari masyarakat yang kemudian diangkat menjadi tema Program Cerita Kesehatan.
4. Media yang digunakan dalam melaksanakan Program Cerita Kesehatan oleh Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil adalah media sosial *Facebook*.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan narasumber atau komunikator dalam Program Cerita Kesehatan ini dapat lebih beragam serta tema yang lebih menarik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial dapat lebih ditingkatkan untuk menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas, terutama kaum muda. Misalnya dengan melakukan *live streaming* tidak hanya di *Facebook*, tetapi juga di platform populer seperti Instagram atau TikTok.
3. Pihak puskesmas dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan komunikasi kesehatan bagi petugas puskesmas untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press* (1st ed.). Syakir Media Press.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Abidin, Y. Z. (2021). *Manajemen Komunikasi.pdf* (p. 207).
- Alif, I. S., Karnay, S., & Amir, A. S. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN PENANGANAN STUNTING (Studi Pada Kelurahan Watang Bacukiki Kota Parepare). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 66–89. <https://doi.org/10.14710/interaksi.12.1.66-89>
- Anjayati, S. (2021). Review Artikel: Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Menggunakan Metode Servqual. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i1.7>
- Anjeli, D., Faulina, S. T., & Fakhri, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, 13(2), 57–66.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Basuki, S. (2019). Etika Informasi. *Pustakawan*, 26(1), 4–11.
- Chotimah, S. N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia: Literature Review. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.53416/jurmik.v2i1.67>
- Faustyna, D. (2021). *Manajemen Penerbitan Public Relations*. UMSU Press.
- H.A, N. I., & Rahmat, D. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERGOTONG ROYONG. *Jurnal ATSAR UNISA*, 2507(February), 1–9.
- Haryanti, N. (2024). Strategi Komunikasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Universitas Islam Balitar Blitar , Indonesia komunikasi berjalan , ada beberapa opsi , termasuk : 1) Matlamat , 2) Tujuan. *TRANSGENERA: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 1, 33–44.

- Iwan Armawan. (2021). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. *Dawatima Journal Of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 84–95. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.vii2.498>
- K. Soedarsono, D., & Suparmo, L. (2020). *Sistem Manajemen Komunikasi Teori, Model, dan Aplikasi* (Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Mahendradhata, Y., Ari Natalia Probandari, Ari Saleh-Danu R, S., N, N., Wilastonegoro, & Sebong, P. (2022). *Manajemen Program Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
- Marfu'ah, U. (2018). Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural. *Islamic Communication Journal*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21580/icj.2017.2.2.2166>
- Maulana, M. N. (2020). Peran, Petugas Kesehatan, Partisipasi Ibu, Imunisasi Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 148–163.
- Pangesti, L. A. (2018). Strategi Komunikasi Divisi Public Relations Pln Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 31–39. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v12i1.3713>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1705>
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2018). Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 8(1), 8–14.
- Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil. (n.d.). *UPTD PUSKESMAS GUNUNG MERIAH*. Retrieved January 11, 2025, from <https://puskesmasgunungmeriah.acehsingkilkab.go.id/>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Sarastuti, D. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 71–90.
www.queenova.com,
- Sari, A. K., Meinarisa, & Mekeama, L. (2023). Hubungan Literasi Informasi Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja SMP di Kota Jambi. *Jurnal Ners*, 7(2), 1641–1651.
<https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16489>
- Syarbaini, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). *Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik*. Jakarta Esa Unggul.
- Tenerman, & Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495.
- Yenni, E., Yusriati, Y., & Sari, A. W. (2018). Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa Anak Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1).
<https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.238>
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>

Aceh Draft wawancara :
Zhf 24/10/25

DRAFT WAWANCARA

Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh
Singkil dalam Menyampaikan Informasi melalui Program
Cerita Kesehatan.

Nama Peneliti : Aldian Padli Prasetia

NPM : 2103110196

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Tempat/Tanggal Wawancara :

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Siapa saja yang terlibat sebagai komunikator atau penyampai pesan (Narasumber) dalam menyampaikan informasi dalam program cerita kesehatan ini?

2. Bagaimana Anda memastikan bahwa komunikator yang dipilih memiliki kredibilitas dan kemampuan dalam menyampaikan pesan dengan efektif?
3. Apakah terdapat pelatihan khusus untuk komunikator dalam menyampaikan cerita kesehatan? Jika ada, seperti apa bentuk pelatihan tersebut?
4. Bagaimana puskesmas menetapkan target sasaran yang tepat untuk setiap program cerita kesehatan yang disampaikan?
5. Apa saja faktor yang dipertimbangkan saat menentukan karakteristik target sasaran untuk program cerita kesehatan ini?
6. Bagaimana puskesmas memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh semua kelompok sasaran, termasuk mereka yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda?
7. Apa langkah-langkah yang dilakukan puskesmas dalam menyusun pesan kesehatan yang mudah dimengerti dan relevan dengan kebutuhan sasaran?
8. Bagaimana puskesmas mengatasi tantangan dalam menyusun tema yang menarik dan tetap edukatif untuk berbagai kalangan masyarakat?
9. Media atau saluran apa saja yang digunakan oleh puskesmas untuk menyampaikan cerita kesehatan kepada masyarakat?
10. Mengapa puskesmas memilih media yang tersebut?
11. Apakah puskesmas melakukan evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan? Jika ya, bagaimana proses evaluasi tersebut dilakukan?

LAMPIRAN





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 544/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -.-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Sya'ban 1446 H
24 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Puskesmas Gunung Meriah
Kabupaten Aceh Singkil
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Puskesmas Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, atas nama :

Nama mahasiswa	: ALDIAN PADLI PRASETIA
N P M	: 2103110196
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESEHATAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS GUNUNG MERIAH
DESA LAE BUTAR KEC. GUNUNG MERIAH
ACEH SINGKIL

E-mail: puskesmasgunungmeriah@gmail.com Hotline : 082143539226



Nomor : 445/ 1132 / 2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor 544/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 Tentang izin penelitian untuk kelancaran penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di UPTD Puskesmas Gunung Meriah atas nama:

Nama : **ALDIAN PADLI PRASETIA**
NIM : 2103110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : *"Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi melalui Program Cerita Kesehatan"*

Bersama ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa/i tersebut diatas dapat kami **IZINKAN** untuk Mengakses Data yang Dibutuhkan untuk penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) di lingkungan UPTD Puskesmas Gunung Meriah.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Lae Butar, 04 Maret 2025
Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Gunung Meriah

YULIANA, SKM., MKM
NIP. 19861212 201003 2 002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://fisp.umsu.ac.id | fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BDAN-PT/IAK/KPI/PTD/11/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://fisp.umsu.ac.id | fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 9 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ALDIAN PAOLI PRASETIA
N.P.M : 2103110196
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyampaikan informasi melalui program Cerita kesehatan.	✓ 9 Jan 2025
2	Sosialisasi program polantas sahabat anak melalui kegiatan Sewau sikula di Smp N 1 Gunung Meriah	
3	Pemanfaatan media sosial Instagram @pulsek_gunung_meriah dalam memberikan informasi keamanan dan ketertiban bagi masyarakat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

097.21.311

Medan tanggal 9 Januari 2025

Ketua

Program Studi.....

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I. Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon,

(ALODIAN PAOLI PRASETIA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(Elvira Yami)
NIDN: 0131038201



STARS



**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 65/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ALDIAN PADLI PRASETIA**
N P M : 2103110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESEHATAN**
Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 097.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Rajab 1446 H
09 Januari 2025 M


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📱 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Januari 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ALDIAN PADLI PRASETIA
NPM : 2103110196
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor. 65/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.25 tanggal 9 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam Menyampaikan Informasi melalui Program Cerita Kesehatan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

ABHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I. Hum

NIDN: 0127048401

Menyetujui

Pembimbing

ELVITA YENI, S.S., M.Hum

NIDN: 0131038201

Pemohon,

ALDIAN PADLI PRASETIA





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	RIZKY REZA BUJANA	2103110290	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN
12	PRASASTI ADHILAH	2103110007	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. POS INDONESIA MEDAN DALAM MEMPERTAHKAN EKSTENSITENSI DITENGAH PERSAINGAN JASA PENGIRIMAN BARANG
13	FAUZY FADHILLAH	2103110090	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS
14	ALDIAN PADLI PRASETIA	2103110196	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS GURUNG MEPIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESEHATAN
15	FAHMAD SAJILU ANHAR	2103110172	CORRY NOVRICA AF SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI PERAN IBU DALAM FILM "BUCI FEKERIT" KARYA WREGAS BHANUTEJA DAN "JUST MOI." KARYA JEHAN: ANGGA

Medan, 18 Syaban 1446 H
17 Februari 2025 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mulhajar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fslp.umsu.ac.id> Email: fslp@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : ALDIAN PADLI PRASETIA
NPM : 2103110196
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Komunikasi Petugas Puskesmas Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menyampaikan informasi melalui program Centa Kesehatan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9-01-2025	Penetapan Judul tugas akhir	1. Zf
2.	21-01-2025	Bimbingan Bab I. Latar belakang	2. Zf
3.	5-02-2025	Bimbingan Bab II. Uraian teoritis dan Metode Penelitian	3. Zf
4.	10-02-2025	Acc Proposal tugas akhir	4. Zf
5.	18-02-2025	Bimbingan Draft wawancara	5. Zf
6.	24-02-2025	Acc Draft wawancara	6. Zf
7.	12-03-2025	Bimbingan Bab IV	7. Zf
8.	19-03-2025	Revisi Bab IV	8. Zf
9.	25-03-2025	Revisi Bab IV	9. Zf
10.	14-04-2025	Acc Sidang	10. Zf

Medan, 20.....

Ketua Program Studi,
(Dr. Arifin Sukhri, S.Sos, M.S.P)
NIDN : 0030017402

Pembimbing,
(AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN : 0127040401

Pembimbing,
(ELWITA YENNI, S.S.M, Hum)
NIDN : 0131056201



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 681/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
61	MUHAMMAD RAZALI HUSNI	2103110165	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ANALISIS POLA KOMUNIKASI PEKERJA SEKS KOMERSIAL TRANSPUAN PADA FENOMENA PROSTITUSI ONLINE DI KOTA MEDAN
62	AHMAD SAJILIH ANHAR	2103110172	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI PERAN IBU DALAM FILM "BUDI PEKERTI" KARYA WREGAS BHANUTEJA DAN "JUST MOM" KARYA JEIHAN ANGGA
63	CAESAR NIBROOS ARKAN	2103110138	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG KEGIATAN OPERASIONAL TAMBANG BATU BARA PT. TATA BARA UTAMA
64	RATH INDAH SARI SASMITA	2103110176	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI MAKNA PATERNALISTIK FILM SKANDAL MAKERS KARYA JEIHAN DAN FILM DUA HATI BIRU KARYA GINA
65	ALDIAN PADLI PRASETIA	2103110196	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESEHATAN

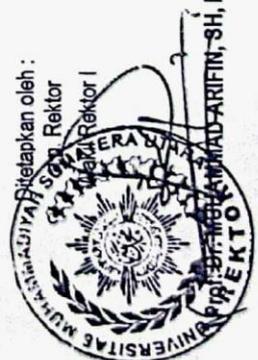
Notulis Sidang:

1.

ditetapkan oleh:

Rektor

Wakil Rektor I



Assoc. Prof. Dr. ARFIN SALEH., MSP.



Sekretaris

Medan, 16 Syawal 1446 H

15 April 2025 M

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Aldian Padli Prasetia
Tempat/Tanggal Lahir : Sianjo-Anjo Meriah, 02 Februari 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Iskandar Muda, Sianjo-Anjo Meriah
Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh
Singkil
Anak Ke : 4 dari 5 Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : H. Yahya Pohan
Nama Ibu : Hj. Rosmawati Br. Lingga
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Iskandar Muda, Sianjo-Anjo Meriah
Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh
Singkil

Pendidikan Formal

TK : TK Dharma Wanita Gunung Meriah
SD : SD Negeri 1 Gunung Meriah
SMP : SMP Negeri 1 Gunung Meriah
SMA : SMA Negeri 1 Gunung Meriah
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi Ilmu Komunikasi